KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel alat pembayaran non tunai (NON) berpengaruh positif terhadap permintaan uang di Indonesia
2. Variabel tingkat inflasi (INF) berpengaruh negatif terhadap permintaan uang di Indonesia
3. Variabel tingkat suku bunga (SBI) berpengaruh negatif terhadap permintaan uang di Indonesia
4. Variabel nilai tukar rupiah terhadap USD (KURS) berpengaruh negatif terhadap permintaan uang di Indonesia

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat pembayaran non tunai (baik itu ATM, Kartu Kredit, dan *e-money*) belum bisa menurunkan kebutuhan uang kartal di masyarakat, sehingga belum bisa menurunkan jumlah uang tunai yang diedarkan Bank Indonesia. Sistem pembayaran non tunai merupakan suatu hal yang masih awam bagi masyarakat karena baru disosialisasikan pada tahun 2010.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Pemerintah Indonesia dan Bank Sentral

Untuk Pemerintah, Bank Indonesia sebagai otoritas moneter, dan pihak bank atau non bank sebagai penyelenggara, diharapkan lebih banyak menjalin relasi atau kerjasama dengan pihak-pihak ketiga untuk meningkatkan pembayaran non tunai bersifat retail maupun besar di Indonesia. Relasi atau kerjasama tersebut seharusnya juga diterapkan pada pasar-pasar tradisional, toko besar, maupun toko kecil.

Untuk meningkatkan promosi sosialisasi tentang penggunaan alat pembayaran non tunai, Bank Indonesai sebagai otoritas moneter yang mengatur sistem pembayaran di Indonesia, seharusnya mempromosikan tentang alat pembayaran non tunai tidak hanya pada kota-kota besar saja melainkan juga pada daerah-daerah lainnya agar persebaran sosialisasi merata mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang tersebar luas. Bank Indonesia seharusnya mempromosikan alat pembayaran non tunai pada kampus-kampus dan sekolah-sekolah karena para mahasiswa mahasiswilah yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan memasukan secara detil seluruh variabel alat pembayaran non tunai yang ada di Indonesia agar dapat diketahui variabel mana yang lebih dominan digunakan dalam bertransaksi di Indonesia.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie